BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

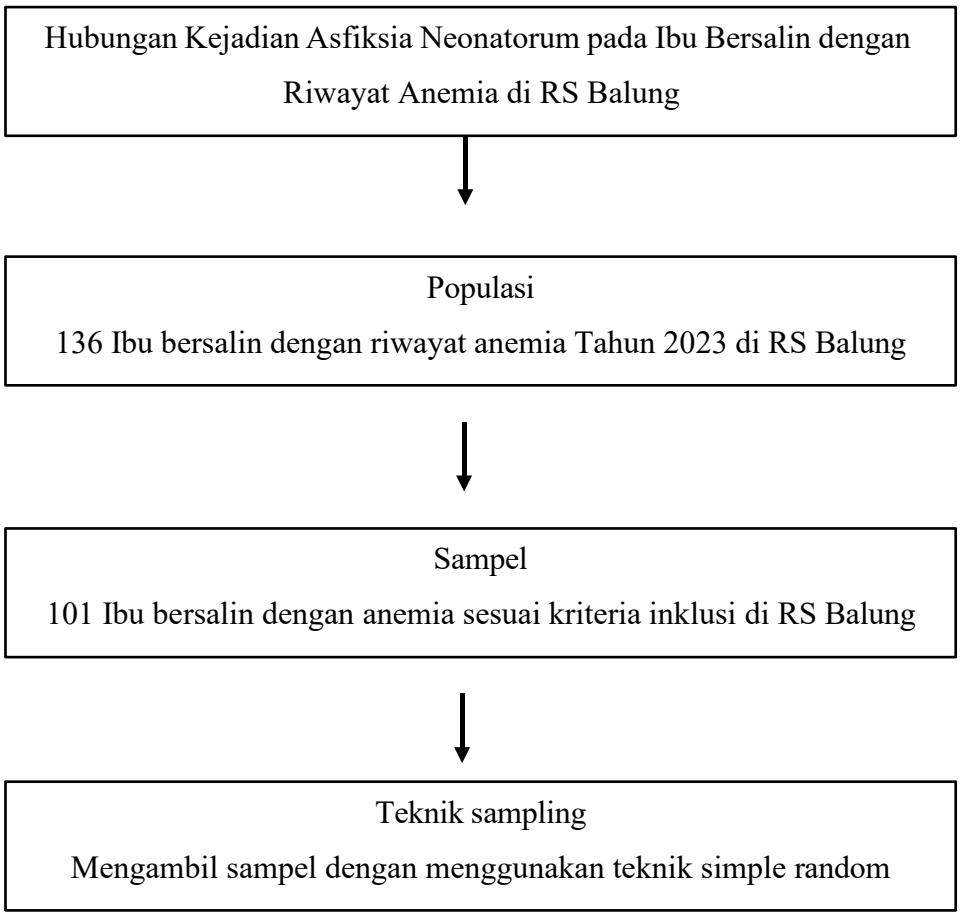
Desain penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman – pedoman atau penelitian pada seluruh proses penelitian

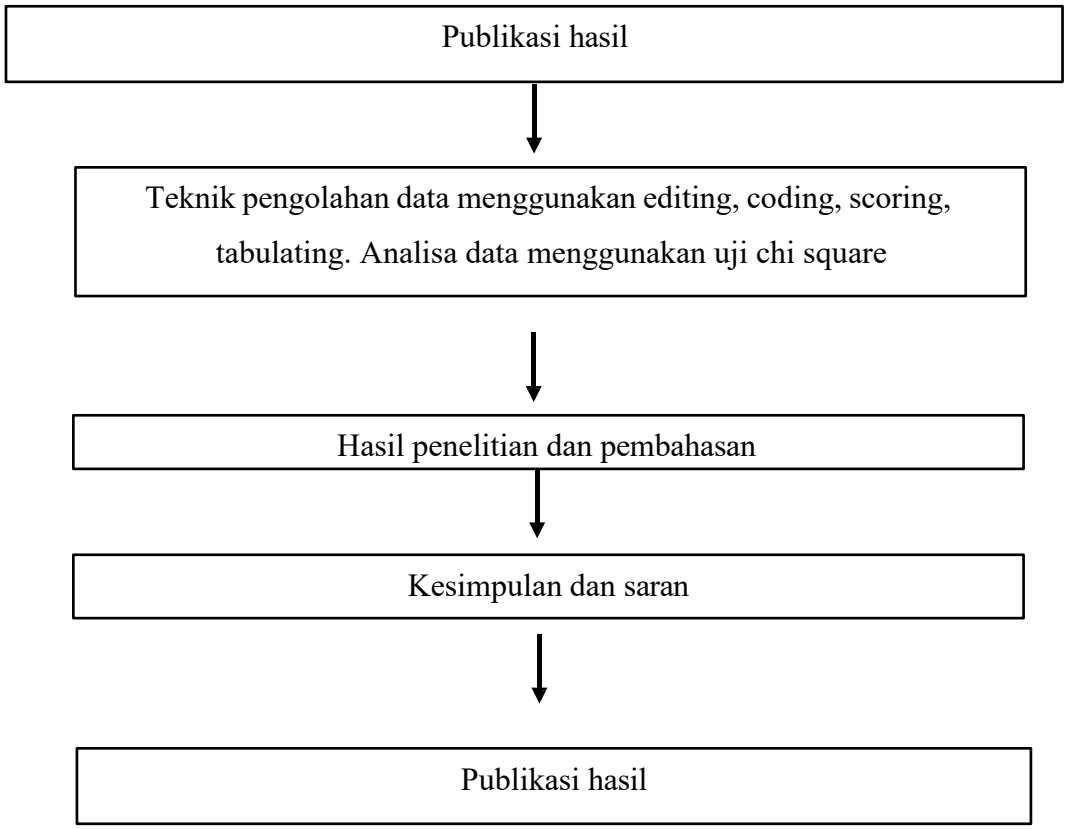
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasi , menggunakan pendekatan *retrospektif*. Penelitian *retrospektif* merupakan cara untuk mengetahui hubungan antara variabel independen atau fakot resiko dengan variabel dependen berdasarkan perjalanan waktu dimulai dari identifikasi faktor resiko sampai terjadinya *outcome*, namun seluruh kejadian terjadi dimasa lalu.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitiankorelasi untuk mencari hubungan antara variabel independent (Anemia) dan variabel dependent (Kejadian Asfiksia neonatorum). Sumber data dalam penelitianini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui rekam medis, dimana data sekunder merupakan data sudah jadi dan tidak membutuhkan proses pengukuran secara langsung yang diperoleh dari dokumen atau publikasi (Adiputra et al. 2021).

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional merupakan jenis kerangka berpikir yang biasa digunakan untuk menjelaskan suatu variabel yang sudah ditentukan serta sesuai dengan topik penelitian. Dengan kerangka operasional, variabel satu dengan variabel lainnya dapat dijelaskan hubungannya. Kerangka operasional atau kerangka kerja merupakan langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam, 2013). Kerangka Operasional sebagai berikut :





3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah 136 ibu bersalin dengan riwayat anemia di RS Balung tahun 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Arikunto dalam (Adiputra et al. 2021). Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil

menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Karena jumlah sampel besar maka peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat signifikansi 0,05 dalam menentukan jumlah sampel.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N\ (d)^2}$$

Jumlah Sampel :

N : Jumlah Populasi

$(d)^2$: Tingkat Signifikasi (0,05)

Jadi perhitungan sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{136}{1 + 136\ (0{,}05)^2}$$

= 101

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel guna menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiono. 2020). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. Penelitian ini juga menggunakan teknik *simple random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari

anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2020).

3.4 Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Dewanti 2023). Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian sebagaiberikut :

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya (Fatnuar,Sani K. 2018). Dalam penelitian ini kriteria inklusinya yaitu :

1) Ibu bersalin dengan diagnosa anemia dan memiliki rekam medis di RSD Balung

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Ekslusi merupakan suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak disertakan dalam subjek penelitian (Fatnuar, Sani K.2018). Dalam penelitian ini kriteria eksklusi yaitu :

1) Ibu bersalin dengan rekam medis rusak/ tidak lengkap
2) Ibu bersalin anemia dengan bayi lahir normal

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Didalam penelitian ini terdapat 2 variable yakni :

3.5.1 Variabel Independent

Variable ini sering disebut sebagai *variable stimulus, prediktor. antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini terdapat variabel independent yaitu ibu bersalin dengan riwayat anemia

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering di sebut sebagai *variabel output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering di sebut sebagai variabel terikat Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu kejadian asfiksia neonatorum.

3.6 Definisi Operasional

VARIABEL (SESUATU YANG TERUKUR)	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR/ TOLOK UKUR	ALAT UKUR/ INSTRUMENT	SKALA UKUR	HASIL UKUR
Anemia ibu hamil	Hasil pengukuran kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III	• Dikatakan anemia ringan, bila kadar Hb 9 – 10 gr/dL • Dikatakan anemia sedang , bila kadar Hb 7 – 8 gr/dL • Dikatakan anemia berat bila kadar Hb < 7 gr/dL	Lembar checklist	Ordinal	Anemia ringan Anemia sedang Anemia berat
Asfiksia neonatorum	Keadaan dimana bayi gagal bernafas spontan segera setelah lahir.	• Dikatakan tidak asfiksia bila APGAR skor 10 • Dikatakan asfiksia neonatorum ringan ,bila APGAR skor 7 - 9 • Dikatakan asfiksia neonatorum sedang , bila APGAR skor 4 - 6 • Dikatakan asfiksia neonatorum berat , bila APGAR skor 0 – 3	Lembar checklist	Ordinal	Tidak asfiksia Asfiksia ringan Asfiksia sedang Asfiksia berat

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : RS Balung

Waktu : Penelitian dilaksanakan pada Juli 2024

3.8 Instrumen Penelitian

Alat yang di gunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar pengumpul data dan rekam medis. Rekam medis adalah administrasi berisikan segala catatan dan dokumentasi mengenai pasien seperti identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2008). dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat terkait data pada rekam medis pasien di RSD Balung, Jember pada tahun 2023.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2018). Metode pengumpulan data yakni menggunakan lembar pengkajian data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Mengajukan perizinan KEPK Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

2. Mengajukan surat ijin penelitian kepada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember.
3. Menyerahkan surat ijin penelitian atas nama institusi kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol).
4. Setelah mendapatkan surat ijin dari Bakesbangpol, kemudian mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada direktur RSD Balung Jember.
5. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk mengambil data di ruang rekam medis RSD Balung Jember.
6. Setelah mendapatkan data, dilakukan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling.
7. Selanjutnya peneliti melakukan mengambil data rekam medis menggunakan lembar checklist yang di desain oleh peneliti.
8. Kemudian jika data sudah terkumpul peneliti selanjutnya melakukan rekapan data rekam medis pada tabel bantu.
9. Setelah dilakukan rekapan kemudian data dipindahkan kedalam Microsoft Excel dan dilakukan pengolahan serta analisis data.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data (Hasan dalam (Syapitri et al. 2021). Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Pada editing, peneliti melakukan pemeriksaan ulang data-data yang telah diperoleh untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian data.

2. *Coding*

Coding ialah merubah data dalam bentuk huruf menjadi dalam bentuk angka. Kode merupakan simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angkauntuk memberikan identitas data (Syapitri et al. 2021). Kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Anemia

a) Anemia ringan = 1
b) Anemia sedang = 2
c) Anemia berat = 3

(2) Kejadian Asfiksia

a) Asfiksia rendah/ normal = 1
b) Asfiksia sedang = 2
c) Asfiksia berat = 3
d) Tidak asfiksia = 4

3. *Tabulating*

Tabulasi ialah memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah tersedia, baik dalam tabel data mentah maupun data yang digunakan untuk menghitung data tertentu secara spesifik (Adiputra et al. 2021)

4. *Processing*

Data yang telah ditabulasi, kemudian dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Terdapat bermacam-macam aplikasi yang dapat

digunakan untuk pemrosesan data, antara lain: SPSS, STATA, EPI INPO, dan lain-lain. Salah satu program yang banyak dikenal dan relatif mudah digunakan ialah program SPSS (Statistical Package for Social Sciences) (Syapitri et al. 2021).

5. *Cleaning data*

   Cleaning data ialah pengecekan kembali data yang sudah dientry, apakah sudah betul atau masih terdapat kesalahan pada saat mengentry data. Apabila semua data telah dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan koreksi dan pembetulan (Syapitri et al. 2021).

3.11 Analisis Data

Dalam tahap ini data diolah dan dianalisa dengan teknik - teknik tertentu. Untuk pengolahan kuantitatif dapat dilakukan dengan tangan atau melalui komputerisasi. Dalam pengolahan ini mencakup tabulasi data dan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis univariat dan bivariat.

(1) Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel yang diteliti, baik independen maupun dependen. Hasil analisis univariat, mendeskripsikan variabel

anemia dan kejadian preeklampsia. Untuk melihat distribusi frekuensi dengan rumus :

$$p = \frac{\Sigma f}{n} x\ 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

$\sum f$: jumlah penerapan yang sesuai prosedur (nilai 1)

n : jumlah item observasi

(2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap terhadap dua variabel yang diteliti yaituu anemia dengan kejadian preeklampsia. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data Chi Square. Analisa data Chi Square merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk melihat derajat kemaknaan dan besarnya suatu hubungan antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai ρ value < α 0,05 maka terdapat hubungan antara dua variabel tersebut begitu juga sebaliknya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan maka digunakan rumus :

Rumus Uji Chi Square adalah

$$x^2 = \sum \frac{(f0 - fh)^2}{f^h}$$

Keterangan :

x^2 : Chi Square

$f0$: frekuensi hasil observasi :

fh : frekuensi yang diharapkan

Analisis bivariat asfiksia neonatorum dan anemia ibu hamil

Anemia Ibu Hamil		Diagnosis Asfiksia			Total baris
	Tidak asfiksia	Asfiksia ringan	Asfiksia sedang	Asfiksia berat	
Anemia ringan					
Anemia sedang					
Anemia berat					
Total kolom					

Tabel 3.4 Analisis bivariat asfiksia neonatorum dan anemia ibu hamil

Uji chi square dilakukan dengan ρ-value < α 0,05 dengan alat bantu komputerisasi (SPSS version 29.0.1.0 (171)). Dasar pengambilan keputusan melihat angka probabilitas : a)

a) Ho ditolak, apabila nilai ρ-value < α 0,05 memiliki makna bahwa tidak ada hubungan anemia dengan kejadian asfiksia neonatorum

b) Ha diterima, apabile ρ-value > α 0,05 memiliki makna bahwa ada hubungan anemia dengan kejadian asfiksia neonatorum

3.12 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian. Etika penelitian ini juga mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Adapun etika penelitian dalam penelitian ini adalah:

1) *Informed Consent*

   Peneliti memohon persetujuan kepada tempat penelitian, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian kepada tempat penelitian. Jika bersedia menjadi responden harus ada lembar persetujuan.

2) *Anonymity*

   Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden yang akan diteliti pada hasil penelitian Peneliti hanya mencantumkan kode tertentu.

3) *Confidentiality*

   Peneliti akan menjaga kerahasiaan informass responden yang akan diteliti dengan cara menjelaskan bahwa data informari responden hanya digunakan untuk kepentingan data skripsi dan tidak mencantumkan nama lengkap responden.

4) Non Maleficence

Penelitian tidak akan menggunakan data yang diperoleh untuk merugikan responden, peneliti, tempat penelitian, dan semua yang bersangkutan pada penelitian ini Penelitian ini dimanfaatkan untuk kepentingan bersama.